

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi sekarang ini merupakan kebutuhan primer suatu masyarakat selain sandang, pangan dan papan. Kesibukan masyarakat dan beragam aktifitas yang begitu padat seperti bekerja dan bersekolah tentu membutuhkan suatu transportasi yang mendukung guna memperlancar dan memudahkan aktifitas tersebut. Salah satu aspek transportasi yang menyangkut hajat hidup orang banyak adalah angkutan umum. Angkutan umum diselenggarakan dalam upaya memenuhi kebutuhan angkutan yang selamat, aman, nyaman, dan terjangkau (Pasal 138 UU 22 tahun 2009). Mengacu pada Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Nomor 22 tahun 2009, kondisi angkutan umum massal berbasis jalan di wilayah perkotaan di Indonesia pada saat ini belum sepenuhnya tertata dengan baik. Kinerja angkutan umum yang belum memadai serta kualitas pelayanan belum menjadi prioritas. Prioritas utama saat ini adalah angkutan umum yang murah, sehingga terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, namun seringkali alasan inilah yang digunakan untuk menurunkan kualitas pelayanan. Pelayanan umum seharusnya wajib diutamakan karena menyangkut kepentingan banyak orang. Harga yang murah seringkali mengorbankan keselamatan (*safety*), keandalan (*reliability*), dan kenyamanan (*comfort*) yang merupakan tiga hal terpenting dalam transportasi (Sutomo, 2008). Sehubungan dengan itu perbaikan dalam sektor transportasi terus digalakkan. Kemajuan dan perbaikan dalam sektor transportasi pada umumnya tercermin dalam kualitas pelayanan yang diberikan oleh instansi sebagai pemberi pelayanan jasa transportasi (Kamaludin 2003:23). Pemerintah terus melakukan upaya mewujudkan angkutan umum yang layak salah satunya adalah melalui pendirian Perum PPD. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 32 tahun 1984 tentang Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta (Perum PPD).

Perum PPD merupakan salah satu Perusahaan Umum yang didirikan oleh negara yang diberi wewenang sebagai penyelenggara pemberi layanan jasa angkutan umum penumpang di atas jalan. Tujuan didirikannya Perum PPD adalah untuk mengusahakan dan mengembangkan pelayanan angkutan di jalan guna mempertinggi kelancaran hubungan-hubungan masyarakat untuk menunjang pembangunan negara dan bangsa dalam rangka ketahanan nasional dan mencapai masyarakat adil dan makmur material dan spiritual berdasarkan Pancasila.

Perum PPD saat ini memiliki jumlah armada mencapai 849 dengan merk Hino MJERK8JSKF sebanyak 450 yang dimanfaatkan perusahaan untuk melakukan kerjasama dengan PT. Transjakarta. Strategi Bisnis Unit (SBU) yang mengelola bus-bus tersebut adalah SBU Transbusway. Kerjasama tersebut mempunyai beberapa ketentuan diantaranya 450 armada pengemudinya berasal dari PPD dan perawatan armadanya pun dilakukan oleh pihak PPD, namun seperti penetapan trayek dan tarif ditentukan oleh PT. Transjakarta. Berbicara mengenai armada tentu tidak lepas dari sebuah kerusakan, terlebih jika suatu kendaraan sudah mencapai umur tertentu. Roda merupakan bagian yang tak terlepas dari kendaraan karena pada kendaraan umumnya menggunakan roda sebagai tumpuan saat kendaraan bergerak. Roda akan bersinggungan langsung dengan permukaan jalan ketika kendaraan bergerak, sehingga segala kondisi permukaan jalan (jalanan rusak atau jalanan rata) akan diterima langsung oleh roda kendaraan yang mana roda kendaraan terdiri dari *velg*, *rim*, *lock* dan *tyre*. Pada kontrak kerjasama antara PT. Transjakarta dan Perum PPD mengenai keausan ban batas maksimal keausan ban adalah 60% apabila bus PPD yang tergabung dalam PT. Transjakarta mengalami keausan kurang dari 1cm dan/atau mengalami keausan bergelombang tetap beroperasi maka bus tersebut akan langsung dipulangkan untuk tidak melanjutkan operasional kendaraan dan perum PPD terkena denda dari PT. Transjakarta dikarenakan mengoperasikan bus yang tidak sesuai dengan aturan keselamatan yang sudah ada hal ini juga dapat merugikan Perum PPD.

Ban adalah satu-satunya bagian yang berhubungan langsung dengan permukaan jalan, tenaga yang terdapat pada engine ini diteruskan pada ban sehingga kendaraan yang menggunakan udara bertekanan ini memiliki

fungsi untuk meredam dan memperlembut kejutan dari permukaan jalan serta kenyamanan dalam berkendara. Walaupun sangat sederhana bagian yang memiliki peran sangat penting ini dapat menyebabkan kenyamanan berkendara tidak maksimal serta pengeluaran biaya yang sangat besar sehingga penggunaan ban yang bersentuhan dengan permukaan jalan ini memindahkan daya pengeremannya ke lintasan, menjadikan fungsi ban ini tidak hanya untuk menopang beban pada kendaraan tetapi juga mengontrol gerak awal, percepatan, perlambatan, pengereman dan belokan (www.itsilmu.com, 2017).

Ban merupakan salah satu unsur penting dalam pengoperasian kendaraan angkutan umum, Perum PPD merupakan salah satu Perusahaan Umum yang didirikan oleh negara yang diberi wewenang sebagai penyelenggara pemberi layanan jasa angkutan umum penumpang di atas jalan, jam kerja yang tinggi dari kendaraan penumpang ini merupakan tuntutan untuk kelancaran hubungan-hubungan masyarakat untuk menunjang pembangunan negara dan bangsa menyebabkan kerja dari ban sebagai komponen yang bersinggungan langsung dengan permukaan jalan yang bervariasi semakin berat dan berisiko untuk mengalami kerusakan, Ban berfungsi menahan beban meneruskan fungsi pengereman dan traksi (daya cengkram) ke permukaan jalan/pemindah gaya, menyerap guncangan dan mengendalikan arah gerak.

Pada kendaraan Perum PPD menunjukkan tingkat kerusakan yang terjadi pada ban merupakan jenis kerusakan ban yang berbergelombang, dimana dapat diketahui bahwa akibat terjadinya ban berbergelombang dapat menyebabkan kenyamanan pengemudi menjadi tidak maksimal oleh karena itu ban sehubungan dengan peran yang penting ini diperlukan cara pemakaian dan perawatan ban yang lebih baik agar tidak hanya diperoleh manfaat keselamatan saja, tetapi juga manfaat keekonomisan, kenyamanan, dan sebagainya. sehingga memerlukan perawatan yang rutin seperti pengecekan tekanan angin secara tepat, rotasi pada ban, pergantian pada ban, penyetelan sudut-sudut keselarasan roda serta penggunaan yang tepat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berharap dapat mengetahui faktor penyebab keausan ban berbergelombang melalui penulisan skripsi dengan judul **"FAKTOR PENYEBAB KEAUSAN BAN**

BERBERGELOMBANG (*WAVE TYRE*) "GOODRICH" PADA UNIT BUS PERUM PENGANGKUT PENUMPANG DJAKARTA (PPD)". Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keausan ban berbergelombang dan mengetahui penanganan apabila terjadi keausan ban berbergelombang.

I.2 Identifikasi Masalah

1. Kondisi ban yang rusak akan menghambat kegiatan operasional bus Perusahaan Umum Penumpang Djakarta (PPD).
2. Sesuai dengan ketentuan kontrak dengan pihak perusahaan Transjakarta bahwa kendaraan dengan kondisi ban aus tidak rata atau bergelombang maka kendaraan tidak diijinkan untuk beroperasi.
3. Setiap ditemui kendaraan yang mengalami keausan ban tidak rata atau bergelombang maka perusahaan umum penumpang djakarta akan mendapat teguran dari pihak perusahaan transjakarta dan kendaraan langsung dipulangkan ke pool.

I.3 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang dapat menyebabkan keausan ban bergelombang?
2. Faktor apa yang berpengaruh besar terhadap terjadinya keausan ban bergelombang?
3. Bagaimana cara untuk menangani agar tidak terjadi keausan ban bergelombang?

I.4 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang ada pada penelitian ini :

1. Mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keausan ban bergelombang.
2. Mengetahui penyebab terbesar terjadinya ban aus bergelombang.
3. Mengetahui cara untuk penanganan agar tidak terjadi keausan ban bergelombang.

I.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah. Berikut adalah batasan masalah yang ada pada penelitian ini:

1. Lokasi penelitian dilakukan di Perum Pengangkut Penumpang Djakarta (PPD).
2. Data kerusakan yang dijadikan acuan adalah data riwayat jenis kerusakan kendaraan pada Mei 2018 - Mei 2019 .
3. Armada yang digunakan sebagai penelitian adalah armada yang berada di Depo Ciputat (*busway*).
4. Penelitian ini hanya meliputi faktor penyebab keausan ban bergelombang.
5. Penelitian ini hanya membahas pada faktor penyebab meliputi pemeliharaan, lingkungan fisik dan perilaku pengemudi terhadap keausan ban bergelombang yang selanjutnya di pilih dari presentase tertinggi analisis faktor keausan ban bergelombang.
6. Analisis data menggunakan kuisisioner.
7. Jenis ban yang digunakan untuk penelitian yaitu ban tubeles merek Goodrich dengan kode ban 11 R22,5 S200 148/145L TL GY.
8. Armada yang diteliti adalah armada yang beroperasi pada trayek Ciputat – Tosari sejumlah 20 kendaraan.

I.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yaitu :

- 1.6.1 Manfaat bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi sebagai syarat kelulusan.
 - b. Dapat Menambah wawasan dalam materi pembelajaran mengenai faktor penyebab yang dapat mempengaruhi keausan *wave tyre*.
 - c. Dapat menambah pengetahuan mengenai dampak yang terjadi apabila *tyre* mengalami kerusakan dan keausan.
 - d. Dapat mengetahui perawatan *tyre* terhadap efisiensi penggunaan *tyre*.
 - e. Untuk mendapatkan gelar S.ST.

- 1.6.2 Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal
- a. Sebagai Tugas Akhir yang harus dikerjakan untuk memenuhi perkuliahan pada semester delapan.
 - b. Sebagai referensi yang dapat menjadi buku referensi pada perpustakaan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

I.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari beberapa pokok bahasan yang berisi tentang uraian materi yang terkait dalam penelitian ini. Berikut ini adalah sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah serta batasannya, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan untuk menjelaskan kerangka penelitian secara menyeluruh.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan dasar teori dan peraturan perundangan yang berasal dari buku maupun dari internet yang terkait dengan masalah pada tugas akhir ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai metode penelitian yang digunakan, diagram alir penelitian, alat dan bahan penelitian, proses penelitian, teknik pengambilan data, data penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data secara berurutan serta hasil analisa dibahas dan dijelaskan secara runtut pada bab ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dari seluruh pembahasan serta saran yang berkaitan dengan masalah yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN